

Pendidikan Kabupaten Rembang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Rembang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Rembang

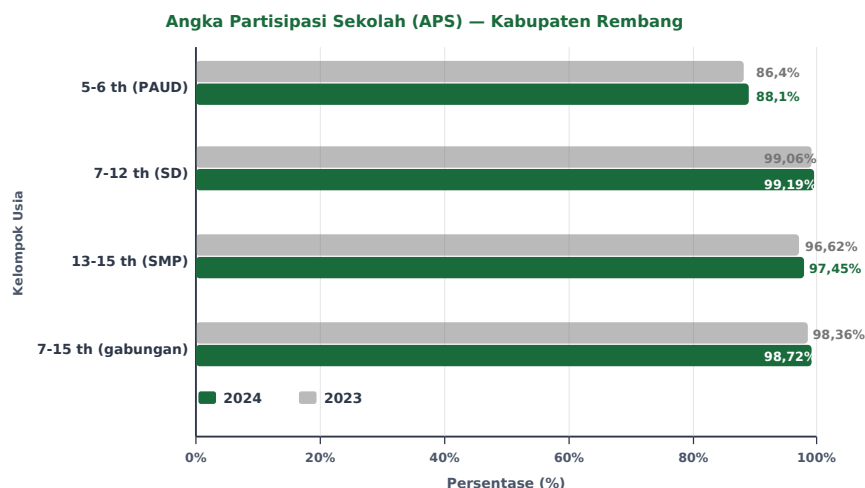
Pendidikan Kabupaten Rembang menunjukkan tren positif: Indeks SPM (Rapor Pendidikan) naik dari 68,70 (Tuntas Muda, 2023) menjadi **80,42 (Tuntas Madya, 2024)**. Angka Partisipasi Sekolah usia 7-15 tahun tercatat **98,72%** dengan kategori Tinggi. Capaian literasi SD Umum mencapai 79,95 dan numerasi SD Umum 73,06 — keduanya meningkat signifikan dari tahun sebelumnya. PAUD yang terakreditasi minimal B mencapai **84,75%**. Namun, hanya **6,40%** penduduk usia 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah hingga perguruan tinggi, menunjukkan tantangan pada akses dan retensi pendidikan tinggi. Sumber: BBPMP Jawa Tengah (Rapor Pendidikan 2024) dan BPS Kabupaten Rembang (2024).

98,72% Anak Usia 7-15 Tahun Rembang Bersekolah — Namun Hanya 6,40% Lulusan Perguruan Tinggi

Kabupaten Rembang berhasil menjangkau hampir seluruh anak usia wajib belajar dasar, dengan APS 7-15 tahun mencapai 98,72% pada 2024 (kategori Tinggi, Rapor Pendidikan 2024). Meski demikian, proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah perguruan tinggi masih berada di angka 6,40% (BPS 2024) — menandakan bahwa tantangan terbesar berada pada kelanjutan pendidikan pasca-SMA. Warga dapat memanfaatkan informasi beasiswa daerah dan program PIP dari Dindikpora Rembang untuk mendukung akses pendidikan anak hingga jenjang lebih tinggi.

Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Rembang

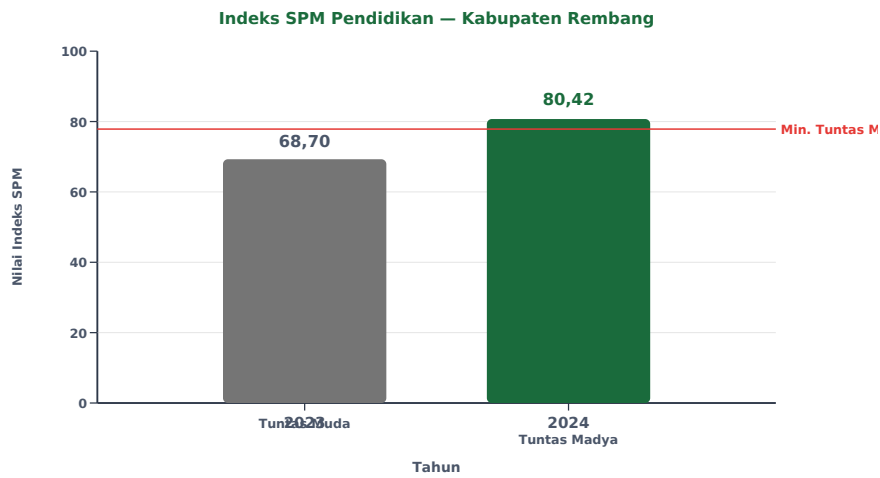
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Rembang, 2023-2024



Sumber: BBPMP Jawa Tengah, Rapor Pendidikan 2024. APS 7-15 th naik 0,36 poin menjadi 98,72%, sedangkan APS PAUD 5-6 th masih di kategori Sedang (88,1%).

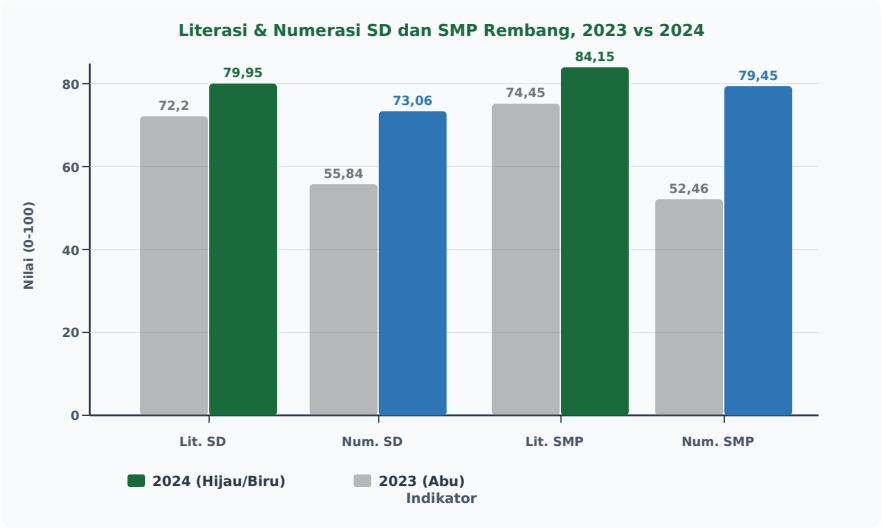
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Rembang pada 2024 menunjukkan capaian yang kuat di jenjang SD dan SMP. APS usia 7-15 tahun sebesar 98,72% (kategori Tinggi) meningkat dari 98,36% pada 2023, mencerminkan keterjangkauan layanan pendidikan dasar yang makin meluas. APS PAUD usia 5-6 tahun berada di angka 88,1% (kategori Sedang), dengan potensi peningkatan lebih lanjut. Bandingkan dengan rata-rata nasional APS SD sebesar 97,12% (BPS 2023), capaian Rembang berada di atas rata-rata nasional untuk kelompok usia 7-12 tahun. Data ini bersumber dari Rapor Pendidikan (Asesmen Nasional dan Sulinjar 2023, BBPMP Jawa Tengah 2024).

Indeks SPM Pendidikan Kabupaten Rembang, 2023-2024



Sumber: BBPMP Jawa Tengah, Rapor Pendidikan 2024. Indeks SPM Rembang naik 11,72 poin dalam satu tahun, berpindah dari kategori Tuntas Muda menjadi Tuntas Madya.

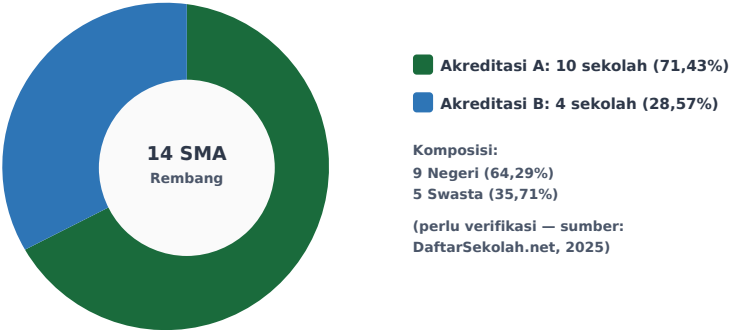
Indeks SPM (Standar Pelayanan Minimal) pendidikan Kabupaten Rembang mengalami kenaikan signifikan pada 2024. Nilai indeks naik dari 68,70 pada 2023 (kategori Tuntas Muda) menjadi 80,42 (kategori Tuntas Madya), peningkatan sebesar 11,72 poin dalam satu tahun. Indeks ini mencakup komponen APS, literasi, numerasi, iklim keamanan, kebinekaan, inklusifitas, dan kualifikasi guru PAUD. Kenaikan ini menempatkan Rembang di jalur yang lebih baik dalam memenuhi standar layanan pendidikan yang ditetapkan pemerintah pusat.



Sumber: BBPMP Jawa Tengah, Rapor Pendidikan 2024. Literasi SMP Umum meningkat 9,7 poin menjadi 84,15; numerasi SMP Umum melesat 26,99 poin menjadi 79,45 — kenaikan terbesar di antara semua indikator mutu.

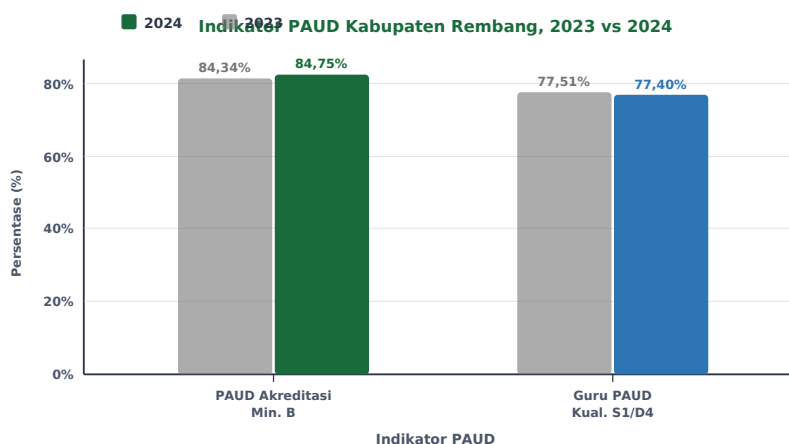
Mutu pembelajaran Kabupaten Rembang pada 2024 menunjukkan lonjakan yang nyata. Capaian literasi SD Umum meningkat 7,75 poin menjadi 79,95 (Baik), sedangkan numerasi SD Umum melonjak 17,22 poin menjadi 73,06 (Baik). Pada jenjang SMP Umum, numerasi mengalami kenaikan terbesar: 26,99 poin menjadi 79,45 (Baik). Literasi SMP Umum juga naik 9,7 poin menjadi 84,15 (Baik). Kenaikan ini mencerminkan dampak implementasi Kurikulum Merdeka dan program Asesmen Nasional yang telah berjalan di satuan pendidikan Rembang (BBPMP Jawa Tengah, 2024).

Akreditasi SMA Kabupaten Rembang (14 Sekolah)



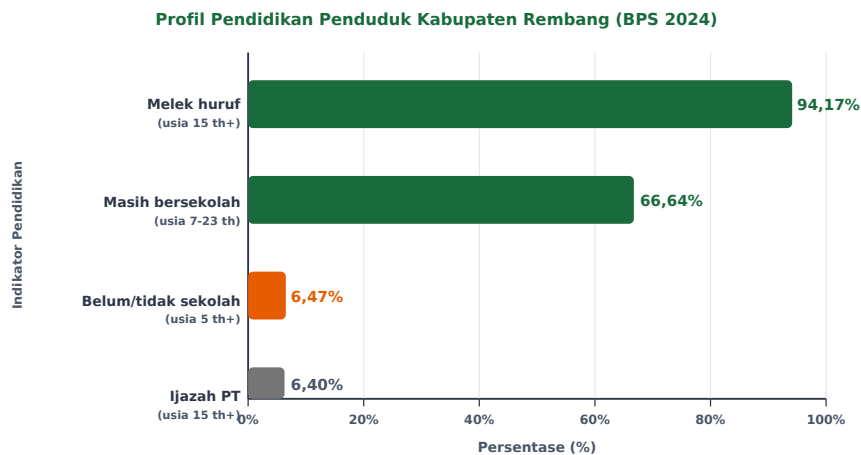
Sumber: DaftarSekolah.net, 2025 (perlu verifikasi via BAN-SM). Dari 14 SMA di Kabupaten Rembang, 71,43% sudah terakreditasi A dan tidak ada yang terakreditasi C atau belum terakreditasi.

Berdasarkan data agregator DaftarSekolah.net (2025, perlu verifikasi resmi via BAN-SM), seluruh 14 SMA di Kabupaten Rembang telah terakreditasi, dengan 10 sekolah (71,43%) memperoleh akreditasi A dan 4 sekolah (28,57%) terakreditasi B. Tidak ada SMA yang terakreditasi C atau belum terakreditasi. Dari sisi kepemilikan, terdapat 9 SMA Negeri dan 5 SMA Swasta. Untuk SMK, capaian akreditasi lebih bervariasi: dari 26 SMK, 11,54% terakreditasi A, 57,69% akreditasi B, dan 26,92% akreditasi C. Warga dapat memverifikasi status akreditasi terkini di ban-pdm.id.

Capaian PAUD: Akreditasi Satuan dan Kualifikasi Guru, 2023-2024

Sumber: BBPMP Jawa Tengah, Rapor Pendidikan 2024. Satuan PAUD terakreditasi minimal B naik tipis menjadi 84,75% (kategori Tinggi); guru PAUD berkualifikasi S1/D4 sedikit turun ke 77,4% (kategori Baik).

Ekosistem PAUD Kabupaten Rembang menunjukkan fondasi yang cukup kuat. Proporsi satuan PAUD yang terakreditasi minimal B mencapai 84,75% pada 2024, naik tipis dari 84,34% pada 2023, dan masuk kategori capaian Tinggi. Sementara itu, proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 berada di 77,4% (Baik), namun sedikit menurun dari 77,51% pada 2023. Perlu dicatat bahwa APS PAUD usia 5-6 tahun masih di angka 88,1% (Sedang), menunjukkan masih ada sekitar 1 dari 8 anak usia PAUD yang belum terjangkau layanan pendidikan anak usia dini (BBPMP Jawa Tengah, 2024).



Sumber: BPS Kabupaten Rembang, Desember 2024. Tingkat melek huruf 94,17% namun hanya 6,40% penduduk usia 15+ memiliki ijazah perguruan tinggi, mencerminkan kesenjangan akses pendidikan tinggi.

Data BPS Kabupaten Rembang (2024) memperlihatkan bahwa tingkat melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas sudah mencapai 94,17%, dan 66,64% penduduk usia 7-23 tahun masih berstatus bersekolah. Namun, dua angka yang mencerminkan tantangan struktural adalah: 6,47% penduduk usia 5 tahun ke atas belum/tidak pernah sekolah, dan hanya 6,40% penduduk usia 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah hingga perguruan tinggi. Angka ijazah PT yang rendah ini mencerminkan kondisi umum kabupaten-kabupaten di pesisir utara Jawa Tengah, di mana faktor ekonomi dan keterbatasan akses perguruan tinggi di dalam kabupaten turut berperan.

Akses Perguruan Tinggi di Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang memiliki beberapa perguruan tinggi lokal, di antaranya Universitas YPPI Rembang, Akademi Komunitas Semen Indonesia Rembang, serta sejumlah Sekolah Tinggi Agama Islam seperti STAI Al-Anwar Sarang dan STAI Nahdlatul Ulama Rembang — lembaga yang memiliki akar kuat dalam ekosistem pesantren daerah. Bagi warga yang ingin mengakses PT negeri, Universitas Diponegoro (Undip) dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) di Semarang merupakan pilihan terdekat, berjarak sekitar 100 km dari pusat kota Rembang. Informasi program studi, akreditasi, dan biaya kuliah dapat diverifikasi di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Rembang

Dindikpora Rembang Instruksikan MPLS Harus Ramah dan Bebas Praktik Perpeloncoan

Dindikpora Kabupaten Rembang menginstruksikan seluruh sekolah agar Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) TA 2026/2027 dilaksanakan secara ramah dan humanis, sesuai arahan Kemendikdasmen.

[Baca selengkapnya — Harian Muria, Juli 2026](#)

Monitoring OSN SMP 2026, Dindikpora Pastikan Pelaksanaan Berjalan Lancar

Dindikpora Rembang memantau langsung pelaksanaan OSN SMP 2026 di SMPN 2 Sarang dan SMPN 3 Sluke, memastikan mekanisme pengawasan silang antar sekolah berjalan sesuai regulasi.

[Baca selengkapnya — Dindikpora Rembang, 12 Juni 2026](#)

Siap Menuju Nasional! Ratusan Siswa SD Rembang Bersaing Ketat di FLS3N 2026

FLS3N 2026 jenjang SD diikuti perwakilan 98 sekolah dasar se-Kabupaten Rembang di SDN Kutoharjo 2, dengan tujuh cabang lomba seni dan sastra sesuai petunjuk teknis Kemendikdasmen.

[Baca selengkapnya — Dindikpora Rembang, 29 April 2026](#)

Apresiasi Guru dan Kepala Sekolah Hardiknas 2026, Dindikpora Rembang Tampilkan Praktik Baik

Dindikpora Rembang menyelenggarakan kegiatan apresiasi guru dan kepala sekolah jenjang TK, SD, SMP, serta pendidikan nonformal dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2026, dengan penilaian berbasis praktik baik di satuan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Dindikpora Rembang, 20 Mei 2026](#)

24 Sekolah di Rembang Raih Penghargaan Adiwiyata Provinsi Jawa Tengah 2025

Sebanyak 24 sekolah Kabupaten Rembang meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Tengah 2025 berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 100.3.3.1/187 Tahun 2025, menjadikan total sekolah Adiwiyata kabupaten mencapai 131 sekolah.

[Baca selengkapnya — Pemkab Rembang, 15 September 2025](#)

Enam Sekolah di Rembang Raih Penghargaan Adiwiyata Nasional 2025

Enam sekolah dari Kabupaten Rembang — termasuk SMPN 1 Bulu, SMPN 1 Sulang, dan SDN Magersari — meraih penghargaan Adiwiyata Nasional 2025 dari Menteri Lingkungan Hidup RI di Jakarta.

[Baca selengkapnya — Pemkab Rembang, 11 Desember 2025](#)

Sasar 2.382 Siswa, Program Makan Bergizi Gratis Diluncurkan di Rembang

Program MBG di Kabupaten Rembang resmi diluncurkan pada 17 Februari 2025, menyasar 2.382 siswa dari 14 sekolah di Kecamatan Lasem dan Sluke, dengan jadwal lima hari per minggu melalui dua SPPG.

[Baca selengkapnya — Jateng Prov, 17 Februari 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Rembang

Sintesis Data: Pola Partisipasi dan Mutu Pendidikan Kabupaten Rembang

Data infografis memperlihatkan dua pola yang saling melengkapi di Kabupaten Rembang. Pertama, keterjangkauan layanan pendidikan dasar sudah kuat: APS 7-15 tahun sebesar 98,72% pada 2024 menempatkan Rembang di atas rata-rata nasional untuk kelompok usia wajib belajar. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menekankan asas "Tut Wuri Handayani" — mendorong peserta didik dari belakang agar mandiri — angka ini mencerminkan bahwa ekosistem pendidikan dasar di Rembang sudah mampu menjangkau hampir seluruh anak. Kedua, tantangan muncul pada dimensi kualitas dan keberlanjutan: hanya 6,40% penduduk usia 15 tahun ke atas yang memegang ijazah perguruan tinggi. Mengacu pada pemikiran Mubyarto tentang human capital kerakyatan, rendahnya proporsi lulusan PT ini berkaitan erat dengan hambatan akses ekonomi keluarga dan keterbatasan perguruan tinggi di dalam

kabupaten. Kenaikan signifikan numerasi SMP Umum sebesar 26,99 poin dalam satu tahun menunjukkan bahwa intervensi mutu melalui Asesmen Nasional dan Kurikulum Merdeka mulai memberi hasil yang dapat diukur. Warga dapat memanfaatkan data Rapor Pendidikan sekolah melalui raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id untuk membandingkan capaian mutu antar satuan pendidikan sebelum menentukan pilihan sekolah.

Sintesis Berita: Arah Kebijakan dan Program Aktif di Kabupaten Rembang

Berita-berita 2025-2026 dari Kabupaten Rembang menggambarkan ekosistem pendidikan yang bergerak pada beberapa dimensi sekaligus. Program MBG yang menjangkau 2.382 siswa sejak Februari 2025 selaras dengan kebijakan BOS dan PIP sebagai instrumen intervensi fiskal negara untuk mempertahankan kehadiran siswa rentan. Dalam perspektif H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural dan disparitas kualitas antardaerah, capaian 131 sekolah Adiwiyata — termasuk 6 di tingkat nasional — menunjukkan bahwa sejumlah satuan pendidikan Rembang sudah bergerak melampaui standar minimum menuju pendidikan berkarakter. Festival FLS3N 2026 yang melibatkan 98 SD dan 61 SMP sekaligus memberikan platform pengembangan bakat non-akademik yang bersifat inklusif. Dilihat dari kerangka "link and match" yang digagas Wardiman Djojonegoro, relevansi SMK dengan pasar kerja lokal Rembang — yang berbasis industri semen, perikanan, dan pertanian — menjadi area yang dapat dicermati warga dalam memilih jalur pendidikan vokasi. Konteks lokal yang perlu diperhatikan adalah kehadiran pesantren besar seperti Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang yang melengkapi ekosistem pendidikan formal; warga dapat mempertimbangkan jalur kesetaraan dan EMIS Kemenag sebagai alternatif bagi santri yang ingin melanjutkan ke pendidikan formal. Warga yang ingin memantau rekam jejak mutu sekolah dapat memanfaatkan portal raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Rembang

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Rembang?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Rembang dapat dicek melalui situs resmi BAN-SM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk mengetahui status dan peringkat akreditasi terkini, termasuk tanggal berlakunya sertifikat akreditasi tersebut.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Rembang?

PIP dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar di Dapodik. Orang tua atau wali siswa dapat mengajukan permohonan ke guru atau kepala sekolah. Data penerima diverifikasi oleh Dinas Pendidikan dan disalurkan langsung ke rekening siswa melalui bank mitra yang ditunjuk pemerintah.

Berapa angka partisipasi sekolah anak usia SD dan SMP di Kabupaten Rembang?

Berdasarkan Rapor Pendidikan 2024 (BBPMP Jawa Tengah), APS usia 7-12 tahun (SD) di Kabupaten Rembang mencapai 99,19% dan APS usia 13-15 tahun (SMP) sebesar 97,45%, keduanya masuk kategori capaian Tinggi.

Apakah ada perguruan tinggi di Kabupaten Rembang?

Kabupaten Rembang memiliki beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas YPPI Rembang, Akademi Komunitas Semen Indonesia Rembang, serta beberapa Sekolah Tinggi Agama Islam seperti STAI Al-Anwar Sarang. PT negeri terdekat adalah Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang di Kota Semarang, sekitar 100 km dari Rembang.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke sekolah negeri di Kabupaten Rembang?

Pendaftaran sekolah negeri di Kabupaten Rembang dilakukan melalui sistem SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) online yang dikelola Dindikpora Rembang. Warga dapat memantau jadwal dan prosedur pendaftaran di situs resmi dindikpora.rembangkab.go.id atau menghubungi Dindikpora Kabupaten Rembang secara langsung.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.